BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data-data yang diperoleh selama penulis melakukan PENELITIAN di Bank Muamalat Indonesia cabang Bandung maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya batasan dalam penarikan tabungan ummat dan tabungan trendi, maka dapat mencegah adanya kecurangan yang dilakukan oleh nasbah untuk melakukan penarikan lebih dari yang telah ditentukan.
2. Penarikan yang dilakukan oleh bukan penabung ini harus dilenhkapi dengan surat kuasa, dengan adanya surat kuasa ini maka pihak bank yakin kalau penarikan atas persetujuan atau diketahui oleh pemilik tabungan tersebut.
3. Tabungan Ummat dan Tabungan Trendi berdimensi Islam sebagai sumber dana dari pihak ketiga merupakan utang jangka pendek bagi Bank Muamalat Indonesia kepada masyarakat penabung, karena harus di bayar setiap saat nasabah memerlukannya, sehingga dimasukkan pada pos neraca sebelah kredit.
4. Tabungan Ummat dan Tabungan Trendi berdimensi Islam memakai system bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak, walaupun kadang-kadang besarnya keuntungan itu lebih rendah dari tingkat suku bunga perbankan nasional, namun diketahui bahwa lebih dari 60%

responden nasabah menyatakan tidak akan memindahkan dananya dari bank Muamalat Indonesia ke bank konvesional. Karena pada prinsipnya Bank Muamalat Indonesia tidak boleh memperbesar keuntungan dengan menekan nasabah. Apabila pada kesepakatan awalproporsi bagi hasil telah disepakati dan ternyata pihak bank terasa lebih besar pendapatannya, maka Bank Muamalat Indonesia akan memberikan sebagian lagi dari keuntungannya, sehingga mudharabah akan dapat bersaing dengan system bungan di pasar.

5. Sistem bagi hasil (mudharabah) sudah diyakinin oleh pengambil keputusan sebagai cara yang bias meningkatkan kehidupan rakyat. Mengingat masyarakat dewasa ini sedang mencari metode yang tepat untuk mempercepat pemerataan ekonomi. Jika berbicara mengenai pemerataan, tentu hal ini menyangkut kebanyakan rakyat Indonesia dengan 88% yang beragama Islam, maka prinsip mudharabah sebagai konsep ekonomi kerakyatan merupakan alternatif yang tepat.

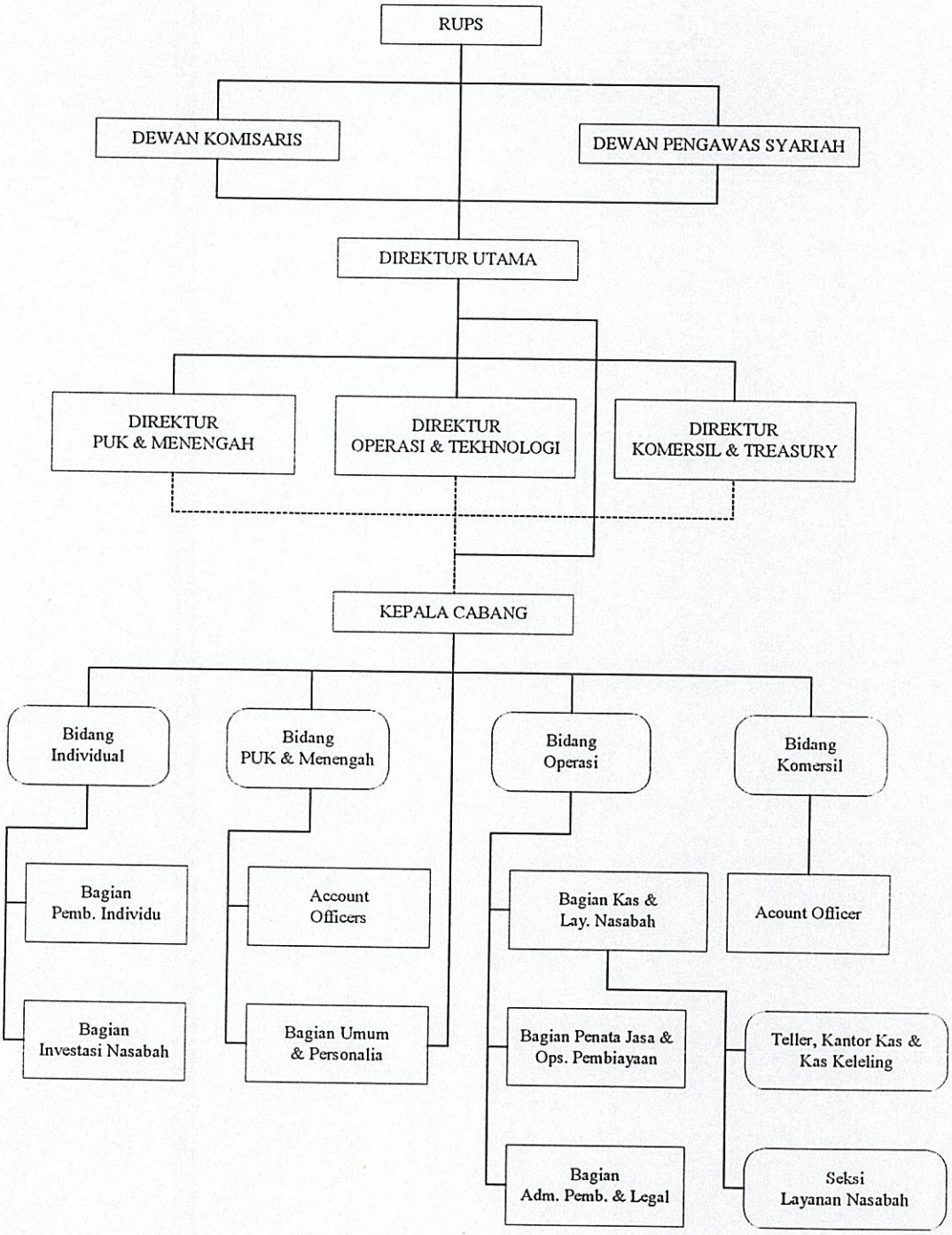
5.2 Saran-saran

Dari penelitian yang penulis lakukan diketahui bahwa ada beberapa yang ingin penulis sarankan :

1. Untuk lebih efektif dan efisien maka semua jenis tabungan yang ada di Bank Muamalat di berikan fasilitas ATM, karena sampai saat ini hanya ada ATM pada tabungan ummat dan tabungan trendi, sehingga dapat memberikan batasan dalam setiap penarikan dalam sahari yang tergantung dari jenis tabungan yang ada di Bank Muamalat.

2. Untuk lebih memperkenalkan Bank Muamalat Indonesia, maka lebih baik di promosikan lewat media televisi yang ada saat ini ataupun mengadakan pertemuan dengan di kampus-kampus dengan menerangkan segala sesuatu tentang Bank Muamalat Indonesia, karena selama penulis mengadakan penelitian ini menemukan sebagian besar mahasiswa belum tahu dan mengerti tentang mekanisme kerja Bank Muamalat Indonesia terutama mekanisme sistem bagi hasil.
3. Untuk lebih memperkenalkan dan menarik minat calon nasabah terhadap produk/jasa yang di tawarkan PT. Bank Muamalat khususnya Tabungan Ummat dan Tabungan Trendi, sebaiknya pihak PT. Bank Muamalat mengadakan promosi penjualan karena tabungan merupakan sumber dana potensial yang murah yang di dapat dari masyarakat.
4. Pihak PT. Bank Muamalat dalam melayani nasabah harus lebih ditingkatkan karena apabila pelayanan terhadap nasabahnya memuaskan maka citra bank akan lebih bagus di mata masyarakat.
5. Lebih meningkatkan lagi operasional yang ada baik di dalam kalangan karyawan maupun lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI
BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG BANDUNG




SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-IGI